

Keistimewaan Menghafal al-Quran yang Tidak Banyak Diketahui

written by Harakatuna



Otak manusia yang kecil hanya sekitar 2% dari berat tubuh manusia memiliki peranan yang sangat penting. kemuliaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya manusia menjadikan manusia adalah manusia yang paling sempurna karena dibekali oleh akal dan juga hawa nafsu. Namun, kendati demikian jika dalam bersikap, manusia tidak menggunakan akalnya dan lebih mementingkan hawa nafsunya, maka hal tersebut samahalnya diibaratkan dengan hewan. Bahkan, perbuatan manusia yang buruk digambarkan dalam Al-quran yakni jauh lebih buruk daripada hewan. Sebagaimana firman Allah dalam Q. S. Furqan ayat 43-44 yang artinya : *“Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?, atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu)”*.

Allah SWT menurunkan Alquran kepada Nabi SAW tidak lain adalah sebagai hidayah bagi manusia, dan untuk mengatur segala aktivitas manusia dari berbagai sisi. Alquran dengan segala keagungannya mampu mendatangkan

ketenangan baik orang yang membacanya maupun yang mendengarkannya. Bagaimana tidak? karena Alquran itu sendiri memang merupakan ruh kehidupan. Sebagaimana jasad butuh makan, maka ruh juga membutuhkan asupan yakni membaca Alquran.

Banyaknya perintah untuk selalu membaca Alquran tidak lain adalah agar manusia senantiasa terus bersama Alquran. salah satu upaya untuk selalu dekat dengan Alquran adalah dengan menghafalkannya, Seorang yang menghafal Alquran maka akan terus selalu mengisi hari-harinya dengan membaca Alquran, ia akan terus berusaha menambah hafalannya, jikalau ia sudah khatam 30 juz maka ia akan terus mengulang-ulang hafalannya. Karena sejatinya menghafal itu adalah mengulang-ulang agar tidak lupa.

Memiliki kemampuan menghafal Alquran secara lengkap 30 juz tentunya jelas diinginkan disetiap hati umat muslim. Karena kemuliaan yang ada dari seseorang penjaga/ hafiz Alquran itu sangatlah mulia dan istimewa. Orang yang menghafal Alquran akan menjadi ahli Allah serta mendapatkan tempat khusus disisi Allah SWT, Alquran akan menjadi syafaat di alam kubur bagi para pembacanya, para penghafal Alquran kedua orangtuanya akan diberikan mahkota kemuliaan dihari kiamat dan dengan menghafal Alquran akan menjadi obat bagi para pembacanya dan masih banyak keutamaan lainnya yang ada pada Alquran.

Namun, seringkali upaya untuk menghafal Alquran akan dihadapi dengan berjuta ujian dan kendala. Banyak pula yang sudah menghafal Alquran tetapi lalai dari *murojaah* hingga hilangnya hafalan yang telah dihafalnya. Kebanyakan dari mereka yang masih dalam proses menghafal Alquran berhenti ditengah jalan, tidak melanjutkan dan tidak juga menambah hafalannya. Namun sebaliknya, banyak juga yang berhasil dalam meyelesaikan hafalan tersebut dan bisa *mutqin* dengan hafalannya. Tentunya hadiah istimewa tidak akan dapat diraih dengan pengorbanan kecil, ia harus bersungguh-sungguh agar mendapatkan hasilnya. Tetapi bagi mereka semua yang ingin menghafal yakinlah bahwa kemudahan dalam menghafal akan diraih jika ia bersungguh-sungguh. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “ dan sesungguhnya telah kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (Q.S. Al-Qamar: 32).

Dalam tafsir al-Mukhtassar dijelaskan bahwa telah dimudahkan lafadz Alquran ini untuk dibaca dan dihafal, juga makna-maknanya untuk difahami dan direnungkan bagi siapa yang ingin mengambil nasehat dan pelajaran.

Menghafal Al-quran akan terasa nikmat apabila dibarengi dengan niat yang tulus karena Allah SWT. Menghafal itu bukan seberapa banyak Alquran yang telah dihafal, tetapi seberapa sering kita meluangkan waktu bersama Alquran tersebut. Seberapa besar ia mengetahui nikmatnya dari membaca Alquran tersebut maka semakin sering ia meluangkan waktu bersamanya. Hal itu dikarenakan menghafal Alquran memiliki banyak manfaat antara lain:

1. Manfaat Spiritual

Menghafal Alquran adalah kegiatan yang penuh berkah, karena kitab Alquran adalah kitab yang penuh berkah. Keberkahan Alquran tidaklah berbentuk materi melainkan non materi. Tetapi, kebaikan yang bersifat non materi ini pada akhirnya akan berimbas pada materi juga. Kenyataannya banyak pesantren Alquran yang bisa berkembang menjadi pesantren maju. Orang yang menghafal Alquran akan selalu hidup bersama Alquran. Semua proses menghafal tersebut menciptakan rasa spiritual yang tinggi. Dengan menghafal Alquran, keimanan dan ketaqwaannya bisa bertambah dan terus bertambah. Karena orang yang menghafal akan terus mengulang-ulang bacaannya dan hal tersebut akan terhitung berlipat-lipat pahalanya. Disamping itu juga, para penghafal Alquran akan senantiasa menciptakan suasana religius dilingkungan para penghafal Alquran. Hal ini sesuai sabda Nabi SAW bahwa ketika ada sekumpulan orang berkumpul membaca Alquran, maka akan tercipta suasana tenang, rahmat Allah akan menyertai mereka, malaikat pun mengelilingi mereka.[\[1\]](#)

2. Manfaat Etika dan Akhlaq

Menghafal Alquran bisa menciptakan generasi yang penuh etika. Seorang penghafal harus menjaga etika dan kesopannya. Karena menghafal adalah kegiatan yang penuh berkah maka harus dihiasi dengan etika yang baik pula.

3. Manfaat Intelektual

Seorang penghafal akan semakin kuat intelektualnya apabila ia memahami satu persatu ayatnya dengan teliti dan membedakan setiap ayat yang mempunyai kemiripan yang sama. Oleh sebab itu, para penghafal akan semakin terasah

otaknya karena otaknya terus diasah untuk menghafalkan Alquran.

4. Manfaat Keilmuan

Alquran adalah suatu kitab yang penuh hikmah. Didalamnya terdapat banyak ilmu-ilmu yang bisa digali. Oleh sebab itu penghafal Alquran tentunya akan semakin sering membaca karena dengan membaca ia akan semakin penasaran dan terus menggali ilmu yang ada dalam Alquran tersebut.

Timbulnya rasa nyaman terhadap pembacaan Alquran merupakan suatu bentuk kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT karena kecintaannya kepada Rabb nya dan manfaat dari Alquran itu sendiri. Masih banyak lagi manfaat Alquran, khususnya bagi para penghafal Alquran. Terbukti banyak ditemui para penghafal Alquran yang berprestasi dan cerdas-cerdas, hal itu karena keberkahan Alquran. Masyaallah

Ani Nurvadila, *Mahasiswa IAIN Samarinda*

[1] Ahsin Sakho Muhammad, *menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2018), h.20.